

ABSTRAKSI

Pariwisata sebagai fenomena global wajar bila dalam pengembangannya memiliki dampak positif maupun negatif. Dari adanya dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan pariwisata masal, seperti: terjadinya peminggiran masyarakat kelas bawah dari proses-proses perencanaan, perubahan pola hidup masyarakat setempat akibat pergaulan lintas budaya, dibangunnya fasilitas wisata bertaraf internasional sehingga menghilangkan tempat-tempat tradisional, serta kegiatan pariwisata dapat menyebabkan kerusakan terhadap ekosistem karena *carrying capacity* tidak diperhatikan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka kedepannya negara-negara berkembang seperti Indonesia mulai memberdayakan ekowisata (*ecotourism*) sebagai upaya untuk mengantisipasi menurunnya kepopuleran pariwisata masal. Ekowisata dapat dijelaskan sebagai perjalanan yang bertanggungjawab terhadap bidang-bidang alami, dimana kegiatan ekowisata harus dapat melestarikan lingkungan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui penyediaan kesempatan kerja. Ekowisata dikatakan sebagai peluang pasar yang unik, karena kegiatannya selain untuk konservasi alam, juga untuk melindungi dan mempromosikan kebudayaan tradisional, serta kegiatannya dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Indonesia kaya akan wisata alam yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi ekowisata, salah satunya adalah Obyek Wisata THP Kenjeran yang terletak di Surabaya, dimana THP Kenjeran selain memiliki *natural attraction*, aktivitas-aktivitas wisata yang ada didalamnya juga dikelola oleh masyarakat lokal, hal ini menunjukkan THP Kenjeran dapat dikembangkan menjadi ekowisata. Dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan yang terdapat di THP Kenjeran seperti: produk wisata yang tidak berkualitas menurut wisatawan, dan adanya penurunan kunjungan wisatawan, maka perlu kiranya dilakukan pengembangan produk. Pengembangan produk yang dilakukan disini adalah pengembangan produk yang berbasis pada ekowisata sebagai *different product*. Produk yang dikembangkan terdiri dari atraksi sepeda air, kebun sayur, kolam pancing, tarian tradisional, serta amenitas/fasilitas berupa *café*. Pengembangan produk baru ini diujikan kepada dua segmen yang berbeda yang terdiri dari wisatawan Kenjeran (masyarakat menengah bawah dan bawah bagian atas) dan calon wisatawan Kenjeran (masyarakat menengah atas) sebagai pasar yang potensial. Dalam proses pengujian ini dihasilkan, bahwa wisatawan dan calon wisatawan menyatakan setuju dengan pengembangan produk yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan produk wisata yang diajukan bagi THP Kenjeran, dapat diterima dengan kesan umum dan dapat mewakili dari beberapa segmen pasar yang ada, dan untuk pembuatan denah lokasi (*layout*) lebih menekankan kepada segmen yang ditargetkan yaitu masyarakat menengah atas.

Keywords: Ekowisata/Pengembangan Produk Wisata